



LUTES: Sekelompok penari tampil di event Pawai Alegoris Harmoni Jogja, tahun lalu.

CIAMIK: Penampilan para perwakilan dari Sanggar saat melakukan aksinya pada Pawai Alegoris Harmoni Jogja di Sungai Gajah Wong, tahun lalu.

Promosikan Wisata Kawasan Selatan dengan Pawai Alegoris

KOTA, *Joglo Jogja* - Pawai Alegoris akan kembali digelar Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta, Sabtu (27/5) mendatang. Kegiatan itu dilakukan untuk mempromosikan dan mem-branding pariwisata selatan Yogyakarta.

Kepala Dinas Pariwisata Yogyakarta Wahyu Hendratmoko mengatakan, Pawai Alegoris berhasil diselenggarakan pertama kali pada 2021 dengan tema *Heritage in Harmony*. Saat itu, pawai dilakukan secara *tapping* saat pandemi

covid-19 bertempat di beberapa kawasan cagar budaya (*heritage*) di Kota Yogyakarta. "Penyelenggaraan kedua pada 2022 dengan tema *Harmony of Patirtana*, pawai rakit di Sungai Gajah Wong. Sementara pada tahun ini akan dilak-

sanakan di kawasan Kotagede," katanya kepada *Joglo Jogja* di Ruang Rapat Kominfo, Balai Kota Yogyakarta, kemarin. Kawasan itu dipilih karena, Pemkot Yogyakarta sedang melakukan *branding* di tiga kawasan cagar budaya. Se-

perti di Kotagede, Kotabaru, dan Pakualaman. "Untuk itu, penyelenggaraan Pawai Alegoris pada tahun ini kami laksanakan di kawasan Kotagede dengan mengusung tema *Harmony of Kotagede*." Baca **PROMOSIKAN...** Hal II

Promosikan Wisata Kawasan Selatan dengan Pawai Alegoris

sambungan dari hal Joglo Jogja

Tema tahun ini mengusung sejarah toponimi kampung-kampung yang ada di kawasan Kotagede, berdasarkan tokoh-tokoh yang ada di dalam toponimi kampung tersebut," terangnya.

Dia berharap, ide dan gagasan itu dapat memberikan pengetahuan secara lebih luas tentang sejarah nama atau toponim kampung-kampung yang ada

di kawasan Kotagede. Karena memiliki nilai kesejarahan tinggi dan otentik dalam peta sejarah berdirinya kerajaan Mataram Islam di Yogyakarta. Adapun pawai akan diluncurkan di Jalan Kemasam sampai di Jalan Mondorakan pada pukul 15.30 - 17.00.

"Perkiraan jumlah pengunjung 10-20 ribu bisa menyak-

sikan *event* ini, mengingat terbatasnya lokasi," tuturnya.

Sementara itu, Kepala Bidang Pemasaran Pariwisata Andri Wiramawati menambahkan, kegiatan itu, merupakan salah satu *event* dalam rangka meningkatkan jumlah wisatawan di sektor selatan. Terlebih, menjadi aksi nyata dalam *nguri-uri* budaya dan mendukung eksistensi para

seniman di Kota Yogyakarta.

"Selain itu harapan pemerintah Kota Yogyakarta juga dapat meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan ke Kota Yogyakarta. Sehingga nanti pada akhirnya akan berdampak positif bagi perekonomian warga Kota Yogyakarta yang bergantung pada sektor kepariwisataan," demikian kata Andri. (cr5/mg4)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Desember 2024

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005